

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

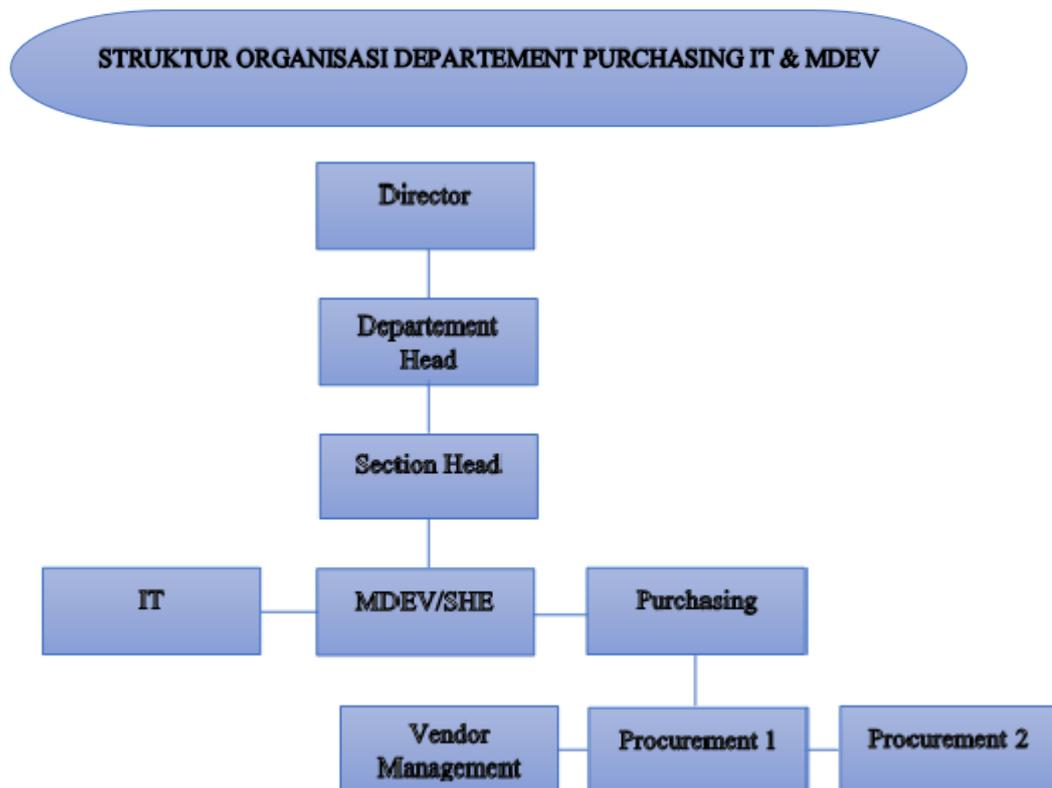
PT. Sankei Dharma Indonesia bergerak dibidang produksi suku cadang otomotif yang berada di *Kawasan International Industrial City (KIIC)*.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Sankei Dharma Indonsia (SDI) yang berdiri tanggal 21 Maret 2011 adalah perusahaan *joint venture* antara Sankei Giken Jepang dan PT. Dharma Polimetal.

Produk utama PT. Sankei Dharma Indonesia adalah *Exhaust System mobil*. Untuk menjamin pengiriman dan kualitas produk sesuai harapan customer, PT. Sankei Dharma Indonesia memiliki prasarana produksi diantaranya : *Plate Rolling, Forming, Spinning / Canning, Catalyst Stuffing, TIG & MIG Welding, Leakage Testing, Robot Assy Welding, CNC Bending, Pipe Cutting / Drilling, Double Rolling, Multi Point Spot Welding, Double Flanging and Double Curling / Seaming*.

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi



Sumber : PT. Sankei Dharma Indonesia

Gambar III.1. Struktur Organisasi PT.Sankei Dhama Indonesia

Berikut merupakan fungsi dari bagian *Departement IT, MDEV/SHE, Purchasing* PT. Sankei Dharma Indonesia:

1. *Director*

Director bertugas melakukan koordinasi dan pengendalian segala bentuk kegiatan dibidang administrasi keuangan, kepegawaian, dan kesekretariatan.

2. *Departement Head* bertugas memberikan persetujuan atas semua proses pembelian barang.

3. *Section Head*

Section Head bertugas memastikan terlaksananya pembelian barang/pengadaan barang dan jasa melalui pengelolaan kegiatan *procurement planning, vendor management system, proses procurement, contract procurement, dan procurement administration* yang efektif guna mendukung tercapainya kepuasan pelanggan berdasarkan pedoman yang berlaku.

4. *IT*

IT bertugas merawat *software/hardware/computer* yang ada di perusahaan, melakukan perbaikan jika ada yang rusak, memastikan semua *hardware* dan komputer berfungsi optimal.

5. *MDEV/SHE*

MDEV/SHE bertugas memastikan perusahaan secara efektif melaksanakan program K3.

6. *Purchasing*

Purchasing bertugas melakukan pembelian barang/jasa kepada *supplier*.

7. *Vendor Management*

Vendor Management bertugas meningkatkan *value for money* vendor, memastikan vendor dapat memiliki kinerja selaras dengan tujuan bisnis perusahaan dengan targetnya yaitu pasokan datang tepat waktu, tepat

jumlah, tepat kualitas dan tepat tujuan, mengelola hubungan dengan vendor agar vendor bisa mendukung strategi perusahaan.

8. *Procurement*

Procurement bertugas membuat perencanaan pembelian, pencarian *supplier*/vendor yang tepat dengan melihat penawaran harga serta rekam jejaknya secara detail, membuat perbandingan harga, negosiasi harga, jangka waktu pembayaran (*term of payment*), pengiriman (*shipping*), dan membuat *purchase Order*.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Suatu prosedur atau tahap-tahap yang dilakukan sebelum memulai suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan disebut prosedur sistem. Sesuai dengan ruang lingkup yang dibahas dalam tugas akhir ini, maka prosedur sistem berjalan perancangan sistem informasi Kanban order supplier berbasis web PT. Sankei Dharma Indonesia.

1. Prosedur Perhitungan *Kanban order*

Bagian *purchasing* melakukan perhitungan *kanban order* H-1 pengiriman barang pada terminal *kanban* yang sebelumnya diisi oleh bagian gudang.

2. Prosedur Penginputan *Kanban Order*

Bagian *purchasing* melakukan penginputan data *kanban order* yang sudah dihitung kedalam data excel, yang selanjutnya diprint dengan format *PDF*.

3. Prosedur pengiriman *Kanban Order* ke *Supplier*

Bagian *purchasing* mengirimkan *kanban order* ke masing-masing *Supplier* melalui *email*.

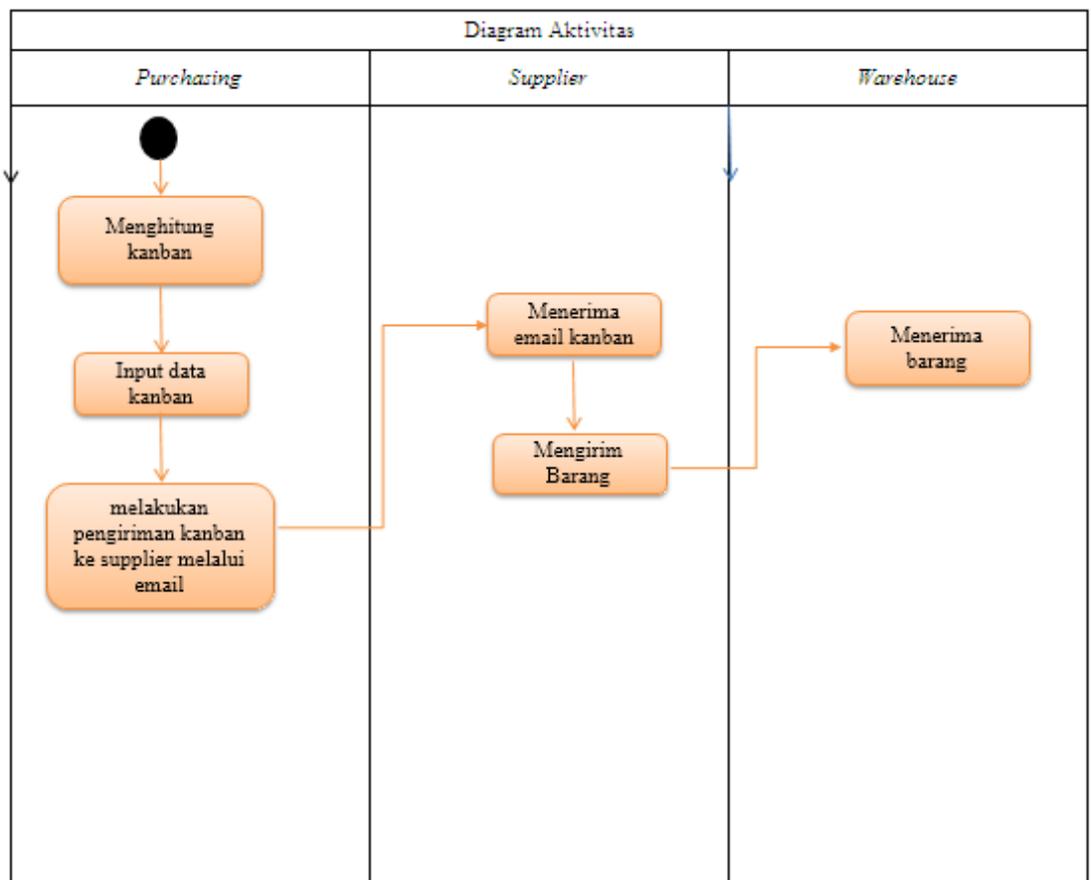
4. Prosedure pengiriman barang dari *Supplier* ke PT. Sankei Dharma Indonesia

Supplier melakukan pengiriman barang sesuai dengan *kanban order* dari *purchasing* PT. Sankei Dhama Indonesia.

5. Prosedure Penerimaan Barang

Bagian gudang melakukan penerimaan barang dari *supplier* sesuai dengan *kanban order*.

3.3. Activity Diagram



3.4. Spesifikasi Dokumen Masukan

A. Dokumen Masukan

Contoh parameter dokumen :

1. Nama Dokumen : Form Pending Kanban
Fungsi : Untuk mencatat pending kartu kanban
Sumber : Bagian Gudang
Tujuan : Bagian *Purchasing*
Media : File Excel
Jumlah : 1 Sheet
Frekuensi : Setiap terjadi kekurangan *delivery* dari *Supplier*
Bentuk : Lihat Lampiran A.1
2. Nama Dokumen : Form Pencatatan Kanban Order
Fungsi : Untuk mencatat jumlah kartu kanban yang akan di order
Sumber : Bagian *Purchasing*
Tujuan : Bagian Gudang
Media : File Excel
Jumlah : 1 Sheet
Frekuensi : Setiap hari
Bentuk : Lampiran A.2
3. Nama Dokumen : Kartu Kanban
Fungsi : Sebagai alat untuk ordering *parts*
Sumber : Bagian Gudang

Tujuan	: Bagian Purchasing
Media	: Kartu
Jumlah	: 1 lembar
Frekuensi	: Setiap hari
Bentuk	: Lampiran A.3

3.5. Spesifikasi Dokumen Keluaran

A. Dokumen Keluaran

Contoh Parameter Dokumen Keluaran

- | | |
|--------------|--|
| Nama Dokumen | : Data Pencatatan Kanban Order |
| Fungsi | : Sebagai acuan data quantity kanban order |
| Sumber | : Bagian <i>Purchasing</i> |
| Tujuan | : Bagian Gudang |
| Media | : Kertas |
| Jumlah | : 1 Lembar |
| Frekuensi | : Setiap ordering <i>parts</i> atas permintaan bagian gudang |
| Bentuk | : Lihat Lampiran B.1 |
- | | |
|--------------|--|
| Nama Dokumen | : Data Pending kanban |
| Fungsi | : Sebagai acuan <i>follow up supplier</i> atas kanban yang pending |
| Sumber | : Bagian <i>Purchasing</i> |
| Tujuan | : <i>Supplier</i> |
| Media | : Kertas |
| Jumlah | : 1 Lembar |

Frekuensi	: Setiap ordering <i>parts</i> atas permintaan bagian gudang
Bentuk	: Lihat Lampiran B.2
3. Nama Dokumen	: List Kanban Order
Fungsi	: Permintaan pengiriman <i>parts</i>
Sumber	: Bagian <i>Purchasing</i>
Tujuan	: <i>Supplier</i>
Media	: Softcopy PDF
Jumlah	: 1 Lampiran
Frekuensi	: Setiap ordering <i>parts</i> atas bagian gudang
Bentuk	: Lihat Lampiran B.3

3.6. Permasalahan Pokok

Seiring bertambahnya *project* baru yang di terima oleh PT. Sankei Dharma Indonesia tidak memungkinkan menggunakan sistem kanban order yang sebelumnya. Selain menyebabkan keterlambatan pengiriman email dikarekana lamanya proses pembuatan kanban, sistem kanban sebelumnya tidak dapat terkontrol secara sistem.

3.7. Pemecahan Masalah

Maka dengan ini penulis ingin membuat sistem informasi kanban order berbasis web agar memudahkan *purchasing* dalam mengirimkan permintaan kanban kepada *supplier*.